



MENJADI KEPALA SEKOLAH PROFESIONAL ERA REVOLUSI 4.0

Dr. Sukma Nurilawati Botuthe, S.Psi., M.Psi., Psi.

Prof. Dr. Novianty Djafri, M.Pd., I.

Fitria Halim, S.E., M.M.

T. M. Haekal, S.Pd.

Faisal Faliyandra, M.Pd.

Dr. Purwani Puji Utami, S.E., M.Pd.

Dr. Marisi Butarbutar, S.E., M.M.

Acai Sudirman, S.E., MM.

Prof. Dr. Abdul Rahmat, S.Sos.I., M.Pd.

Dr. Hegar Harini, S.E., M.Pd.

Dr. Rhini Fatnasari, S.Pd., M.Sc.

Dr. Syaiful Kadir, M.Pd.

Dr. (cand.) Fahrina Yustiasari Liriwati, M.Pd.I.

Dr. Corry Yohana, MM.

Dr. Hedy V. Alam, M.Si.

Karmila P. Lamadang, M.Pd.

Kepala sekolah sebagai pemimpin dan manajer sekolah memiliki kewenangan dalam pengembangan TIK di sekolah. Kepala sekolah dituntut untuk memiliki jiwa kewirausahaan, pandai membuka jaringan dan kemitraan dengan berbagai pemangku kepentingan (*stakeholder*) seperti komite sekolah, dunia usaha dan industri (DUDI), dan Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) sebagai bentuk sinergi dalam melaksanakan program sekolah.

Saat ini dunia pendidikan dihadapkan pada sejumlah tantangan. Seorang kepala sekolah yang visioner tentunya memiliki kepekaan dan kecepatan dalam merespon atau menjawab tantangan tersebut. Di era revolusi industri 4.0 saat ini, masalah strategis yang banyak mendapatkan perhatian adalah pentingnya meningkatkan mutu lulusan untuk bisa bersaing dengan dalam dunia kerja.

Era revolusi industri 4.0 adalah sebuah era dimana pekerjaan sudah banyak dilakukan secara digital. Hanya dengan menggunakan satu perangkat, bisa digunakan untuk mengatur beberapa pekerjaan (*multi tasking*). Istilahnya tinggal sentuh layar, maka pekerjaan pun dapat dilakukan atau kebutuhan pun dapat terpenuhi. Saat ini banyak pekerjaan atau dokumen yang sudah serba elektronik, seperti *e-KTP*, *e-passport*, *e-book*, *e-learning*, *e-ticket*, *e-banking*, *e-commerce*, *e-toll*, dan sebagainya.

Untuk menghadapi revolusi industri 4.0, diperlukan berbagai persiapan. Di antaranya, perbaikan SDM. Langkah yang dilakukan dengan mengubah sifat dan pola pikir anak-anak muda Indonesia saat ini. Kemudian peran sekolah dalam mengasah dan mengembangkan bakat generasi penerus bangsa. Serta pengembangan kemampuan institusi pendidikan tinggi untuk mengubah model pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan zaman saat ini.

Selain itu, peran pemerintah dalam mengubah metode pembelajaran pendidikan. Fasilitas yang sesuai dengan kebutuhan anak-anak merupakan hal yang penting untuk disediakan oleh pemerintah. Salah satu caranya, dengan menyediakan teknologi yang mumpuni. Diperlukan perpindahan makna KKN menjadi komunikasi, kolaborasi, dan *networking* untuk membangun generasi muda Indonesia yang lebih baik.

ZAHIR
publishing

Kadisoka RT.05 RW.02, Purwomartani
Kalasan, Sleman, Yogyakarta 55571
✉ zahirpublishing@gmail.com

ISBN 978-623-7707-15-3



9 786237 707158

MENJADI KEPALA SEKOLAH PROFESIONAL ERA REVOLUSI 4.0

Penyunting

Prof.Dr. Abdul Rahmat, S.Sos.I.,M.Pd.

Penulis

Dr. Sukma Nurilawati Botutihe, S.Psi., M.Psi., Psi.

Prof. Dr. Novianty Djafri, M.Pd.I.

Fitria Halim, S.E.,M.M.

T. M. Haekal, S. Pd.

Faisal Faliyandra, M.Pd.

Dr. Purwani Puji Utami, S.E., M.Pd.

Dr. Marisi Butarbutar, S.E., M.M.

Acai Sudirman, SE., MM.

Prof.Dr. Abdul Rahmat, S.Sos.I.,M.Pd.

Dr. Hegar Harini, M.Pd.

Dr. Rhini Fatnasari, S.Pd.,M.Sc.

Dr. Syaiful Kadir, M.Pd.

Dr. (cand) Fahrina Yustiasari Liriwati, M.Pd.I

Dr. Corry Yohana, MM.

Dr. Hedy Vanni Alam, S.Pd.,M.Si.

Karmila P. Lamadang, M.Pd.



MENJADI KEPALA SEKOLAH PROFESIONAL ERA REVOLUSI 4.0

Penulis

Dr. Sukma Nurilawati Botutihe, S.Psi., M.Psi., Psi.
Prof. Dr. Novianty Djafri, M.Pd,I.
Fitria Halim, S.E.,M.M.
T. M. Haekal, S. Pd.
Faisal Faliyandra, M.Pd.
Dr. Purwani Puji Utami, S.E., M.Pd.
Dr. Marisi Butarbutar, S.E., M.M.
Acai Sudirman, SE., MM.
Prof.Dr. Abdul Rahmat, S.Sos.I.,M.Pd.
Dr. Hegar Harini, M.Pd.
Dr. Rhini Fatnasari, S.Pd.,M.Sc.
Dr. Syaiful Kadir, M.Pd.
Dr. (cand) Fahrina Yustiasari Liriwati, M.Pd.I
Dr. Corry Yohana, MM.
Dr. Hedy Vanni Alam, S.Pd.,M.Si.
Karmila P. Lamadang, M.Pd.

Penyunting

Prof.Dr. Abdul Rahmat, S.Sos.I.,M.Pd.

Tata letak

Darisman

Design cover

Arypena

ISBN : 978-623-7707-15-8

cetakan 1, Februari 2020

Diterbitkan oleh:

ZAHIR PUBLISHING

Kadisoka RT. 05 RW. 02, Purwomartani,

Kalasan, Sleman, Yogyakarta 55571

E: zahirpublishing@gmail.com

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang.

Dilarang mengutip atau memperbanyak
sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa izin tertulis dari penerbit.

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	iii
RIWAYAT HIDUP PENULIS.....	v
SEKAPUR SIRIH.....	xi
BAB I	
KONSEP DASAR PROFESIONALISME KEPALA SEKOLAH	1
Dr. Sukma Nurilawati Botutihe, S.Psi., M.Psi., Psi.	
BAB II	
VISI KEPALA SEKOLAH TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA.....	9
Prof. Dr. Novianty Djafri, M.Pd,I.	
BAB III	
PERAN KEPALA SEKOLAH.....	17
Fitria Halim, S.E.,M.M.	
BAB IV	
TEKNIK DAN PERSYARATAN MENJADI KEPALA SEKOLAH	29
T. M. Haekal, S. Pd.	
BAB V	
PELAKSANAAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN BERBASIS KECERDASAN SOSIAL SYARAT MENJADI KEPALA SEKOLAH YANG EFEKTIF	47
Faisal Faliyandra, M.Pd.	
BAB VI	
GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH	69
Dr. Purwani Puji Utami, S.E., M.Pd.	
BAB VII	
PENGEMBANGAN KARIR KEPALA SEKOLAH	93
Dr. Marisi Butarbutar, S.E., M.M.	
BAB VIII	
KETERAMPILAN PROFESIONALISME KEPALA SEKOLAH..	107
Acai Sudirman, SE, MM.	

BAB IX	
MENCIPTAKAN BUDAYA MUTU ERA REVOLUSI	
INDUSTRI 4.0	121
Prof.Dr. Abdul Rahmat, S.Sos,I.,M.Pd.	
BAB X	
ANALISIS MANAJEMEN DIKLAT KEPALA SEKOLAH	
ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0.....	129
Dr. Hegar Harini, M.Pd.	
BAB XI	
PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM MEMBANGUN ETIKA	
DAN SPIRIT DALAM ORGANISASI.....	151
Dr. Rhini Fatnasari, S.Pd.,M.Sc.	
BAB XII	
KEPALA SEKOLAH DAN MOTIVASI BERPRESTASI	
KEWIRAUSAHAAN SEKOLAH	165
Dr. Syaiful Kadir, M.Pd.	
BAB XIII	
TUGAS-TUGAS PROFESIONALISME KEPALA SEKOLAH.....	173
Dr. (cand) Fahrina Yustiasari Liriwati, M.Pd.I	
BAB XIV	
KEPALA SEKOLAH DAN PERAN SUPERVISOR	185
Dr. Corry Yohana MM.	
BAB XV	
PROFIL KEPALA SEKOLAH ERA INDUSTRI 4.0.....	199
Dr. Hedy Vanni Alam, S.Pd.,M.Si.	
BAB XVI	
PEMBINAAN PROFESIONAL KEPALA SEKOLAH.....	207
Karmila P. Lamadang, MPd.	

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Dr. Sukma Nurilawati Botutihe, M.Psi, Psikolog. Lahir di Gorontalo pada tanggal 17 Oktober 1973, anak ke lima dari lima bersaudara, pasangan Bapak Dr. Medi Botutihe dan Ibu Hadidjah Suratinojo, Pendidikan Dasar di tempuh di SDN 47 Kota Gorontalo lulus pada tahun 1986, SMPN 1 Kota Gorontalo lulus pada tahun 1989, Pendidikan Menengah pada SMAN 1 Kota Gorontalo lulus pada tahun 1992, melanjutkan Pendidikan keperguruan tinggi pada Universitas Indonesia (UI)

Jurusan Psikologi, tamat pada tahun 1999, dan melanjutkan ke jenjang Magister pada Program Studi Psikologi di Universitas Indonesia (UI), lulus pada tahun 2009, melanjutkan Program Doktor pada Universitas Padjajaran (UNPAD) Program Studi Doktor Psikologi dan lulus pada tahun 2016. Pada Tahun 2005 di terima menjadi dosen tetap pada Universitas Negeri Gorontalo (UNG) pada jurusan Bimbingan dan Konseling (BK) Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo. Beberapa Buku yang pernah ditulis antara lain: Psikologi Sosial : Pengantar dalam Teori dan Penelitian, Dinamika Tawuran. Melaksanakan Penelitian dengan sumber dana Hibah Dikti dengan judul: Perangkat panduan untuk meningkatkan kompetensi guru dalam mengembangkan kreativitas siswa sekolah dasar pada tahun 2017, dan pengembangan motif dan mode busana karawo kontemporer berbasis kearifan urban untuk kaum remaja pada tahun 2018. Menduduki jabatan sebagai Direktur Pusat Inovasi Universitas Negeri Gorontalo. Mengajar beberapa mata kuliah antara lain: Psikologi Sosial, Psikologi Pendidikan dan Pembelajaran, Psikologi Komunikasi, Psikologi Umum, Psikologi Kepribadian, Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini, Inovasi Pendidikan, Komunikasi Antar Pribadi, dan Psikologi Komunikasi.



Prof. Dr. Novianty Djafri, S.Pd.I., M.Pd.I. lahir di Gorontalo, 23 November 1974, anak ketiga dari empat bersaudara, pasangan Bapak Jusri Gusti Djafar (Alm.) dan Ibu Hj. Sartin Tohopi. Pendidikan dasar di tempuh di SDN No.68 Eks. 27 Kota Selatan lulus pada tahun 1987, SMPN 2 Kota Gorontalo lulus pada tahun 1991, pendidikan menengah pada SMAN 1 Kota Gorontalo lulus pada tahun 1994, melanjutkan pendidikan keperguruan tinggi pada Sekolah Tinggi

Agama Islam Negeri (STAIN) Sultan Amai Gorontalo, Jurusan Tarbiyah/ Kependidikan Islam, tamat pada tahun 2004, dengan Beasiswa Prestasi dan Beasiswa Supersemar, dan melanjutkan ke jenjang magister pada Program Studi Pendidikan dan Keguruan Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar, lulus pada tahun 2008, dengan Beasiswa TPSDM Provinsi Gorontalo, melanjutkan Program Doktor pada Universitas Negeri Jakarta (UNJ) Program Studi Doktor Manajemen Pendidikan dan lulus pada tahun 2014, dengan Beasiswa On Going Hibah Doktor Program Beasiswa Kemenristek DIKTI. Pada Tahun 2005 diterima menjadi dosen tetap pada Universitas Negeri Gorontalo (UNG) pada jurusan Matematika Fakultas Matematika dan IPA dan sekarang telah beralih *homebase* menjadi dosen pada Jurusan Manajemen Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan. Beberapa buku yang pernah ditulis antara lain: Manajemen Kecerdasan Emosi untuk Kepala Sekolah, Manajemen Kecerdasan Emosi, Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah (Pengetahuan Manajemen, Efektivitas, Kemandirian Keunggulan Bersaing dan Kecerdasan Emosi), Pemberdayaan Desa Wisata Religi, Manajemen Kecerdasan Emosi Untuk Kepala Sekolah, Manajemen Pelayanan : Berbasis Revolusi Mental, Wisata Desa Berbasis Manajemen Lingkungan. Pernah menjadi Sekretaris Jurusan Manajemen Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan, dan sekarang menjabat sebagai Ketua Program Studi Doktor Ilmu Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo. Mengajar beberapa mata kuliah antara lain: Pendidikan Agama Islam, Psikologi Manajemen, Manajemen Mutu Terpadu, Kurikulum Manajemen, Profesi Kependidikan, Pengantar Pendidikan, Filsafat Manajemen, Manajemen Pendidikan Nasional, Psikologi Pendidikan, Wawasan Budaya, Sosiologi Manajemen, Belajar dan Pembelajaran, Filsafat Ilmu, Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi.



Fitria Halim, S.E., M.M.

Lahir di Pematangsiantar, 26 April 1990. Lulusan Sarjana Manajemen dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sultan Agung pada tahun 2012. Lulusan Magister Manajemen dari Universitas HKBP Nommensen Medan pada tahun 2015. Saat ini aktif mengajar di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sultan Agung pada Program Studi Manajemen.



T. M. Haekal, S. Pd., Anak ke-dua dari empat bersaudara. Latar belakang pendidikan antara lain: tahun 2008 tamat sekolah dari SD Negeri 3 Percontohan Peusangan Kabupaten Bireuen, tahun 2011 tamat sekolah dari MTs Misbahul Ulum Lhokseumawe, tahun 2014 tamat sekolah dari MA Misbahul Ulum Lhokseumawe, tahun 2018 tamat

kuliah dari S1 UIN AR-Raniry Banda Aceh, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, S2 sedang proses di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Jurusan Magister Manajemen Pendidikan Islam.

Motto Hidup: rajin-rajinlah belajar dengan penuh kesabaran, keikhlasan, cinta, doa dan usaha. Gapailah cita-cita dengan penuh harapan tanpa melihat ke belakang.



Faisal Faliyandra, M.Pd., dilahirkan di Kabupaten Situbondo tanggal 01 Februari 1992, anak pertama dari tiga bersaudara. Latar belakang pendidikan antara lain: tahun 2004 tamat sekolah dari SDN 2 Dahuwan, tahun 2007 tamat sekolah dari SMPN 1 Situbondo, tahun 2010 tamat sekolah dari SMAN 1 Situbondo, tahun 2014 tamat kuliah S1 Universitas Abdurachaman Saleh Situbondo, Pendidikan Guru Sekolah

Dasar, dan pada tahun 2017 tamat kuliah S2 Universitas Pendidikan Ganesha, Pendidikan Dasar. Pengalaman bekerja, sebagai pembina Pramuka di lima sekolah sekaligus (SMPN 1 Situbondo, SDN 2 Trebungan, SDN 2 Olean, SDN 5 Olean, dan SDN 5 Patokan Situbondo) selama satu tahun (2014-2015), sebagai guru honor SDN 2 Trebungan Situbondo selama dua tahun (2014-2016), saat ini menjadi dosen di STAI Nurul Huda Kapongan Situbondo dan mempunyai les privat pribadi. Buku yang pernah dibuat adalah Tri Pusat Kecerdasan Sosial “Membangun Hubungan Baik Antar Manusia Pada Lingkungan Pendidikan di Era Teknologi”.

Moto Hidup: “Bergunalah, karena sebaik-baiknya manusia adalah mereka yang bermanfaat bagi orang lain”.



Dr. Purwani Puji Utami, S.E., M.Pd, lahir di Wonogiri, 1982. Anak tunggal dari pasangan Bapak Sri Hartopo dan Almarhumah Ibu Winarsih. Menikah dengan Nasri Harjanto, dan dikaruniai seorang anak yang bernama Satrio Rinekso Girinoto. Pendidikan formal tahun 1994 tamat sekolah dari SD Negeri 01 Pagi Jakarta. Tahun 1997 tamat sekolah SMP Negeri 03 Bekasi. Tahun 2000 tamat sekolah dari SMAN 01 Bekasi. Tahun 2003 tamat kuliah D3 Manajemen Rumah Sakit di Universitas Indonesia,

lulus predikat *cumlaude*. Tahun 2009 tamat kuliah S1 Manajemen Ekonomi di Universitas Mercubuana, lulus predikat *cumlaude*. Tahun 2012 tamat program Akta IV di FKIP Universitas Islam As-Syafi'iyah mendapatkan penghargaan mahasiswa berprestasi dengan IPK 4.00. Tahun 2014 tamat kuliah S2 di UNJ jurusan Manajemen Pendidikan, lulus predikat *cumlaude*. Tahun 2019 tamat kuliah S3 di UNJ jurusan Manajemen Pendidikan, lulus predikat *cumlaude* melalui beasiswa BPPDN DIKTI. Memiliki 3 (tiga) Hak

Atas Kekayaan Intelektual (HAKI) dalam bidang karya tulis ilmiah. Tahun 2018-2019 lolos sebagai penerima 4 (empat) dana hibah Penelitian RISTEKDIKTI dan Pengabdian (PKM). Tahun 2019 menerbitkan artikel dalam jurnal internasional terindeks Thomson Reuters. Tahun 2020 memiliki artikel yang terindeks Scopus. Hingga saat ini, telah memiliki 11 (sebelas) artikel yang terbit dalam Jurnal Terindeks SINTA dan ISSN. Pengalaman kerja tahun 2003-2006 bekerja di RS Siloam Graha Medika. Tahun 2006-2010 bekerja di RS Puri Mandiri Kedoya sebagai Sekretaris Direktur, kemudian dilanjutkan pada tahun 2010-2013 sebagai Kepala Unit Logistik di RS Puri Mandiri Kedoya. Tahun 2014 hingga saat ini, bekerja sebagai dosen tetap di STKIP Kusuma Negara Jakarta Program Studi PPKN, serta sebagai Tutor di Universitas Terbuka Pokjar FIS Universitas Negeri Jakarta.



Dr. Marisi Butarbutar, S.E., M.M., dosen tetap pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sultan Agung Pematangsiantar, sekaligus praktisi riset di bidang manajemen dan bisnis, juga sebagai Dewan Redaksi di Jurnal Ilmiah Kampus dan Pemerintah Kota Pematangsiantar. Pendidikan terakhir dari Program Doktor Ilmu Manajemen Universitas Pasundan Bandung.



Acai Sudirman, SE, MM., Lahir di Lubuk Pakam, 15 Maret 1989, lulus dari Jurusan Sarjana Manajemen dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sultan Agung pada tahun 2016. Gelar Magister Manajemen diperoleh dari program Magister Manajemen Fakultas Pascasarjana Universitas HKBP Nommensen Medan dengan konsentrasi Manajemen Pemasaran dan lulus pada tahun 2018. Saat ini aktif mengajar pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sultan Agung pada Program Studi Manajemen. Buku yang telah terbit hasil kolaborasi dengan para penulis selama kurun waktu tahun 2019 antara lain adalah FINTECH: Inovasi Sistem Keuangan di Era Digital, E-Learning: Implementasi, Strategi & Inovasi, Manajemen Sumber Daya Manusia.



Prof. Dr. Abdul Rahmat, S.Sos.,I., M.Pd., lahir di Sukabumi, 05 Maret 1978. Ia menyelesaikan program strata satu (SI) pada tahun 2002 di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Tahun 2004 ia memperoleh gelar Magister Pendidikan pada Universitas Negeri Yogyakarta. Pada tahun 2012, ia memperoleh gelar Doktor (S3) di Universitas Negeri Jakarta Program Studi Manajemen Pendidikan. Pada Tahun 2019 mendapat kehormatan sebagai Guru

Besar Universitas Negeri Gorontalo Bidang Manajemen Pendidikan. Sejak tahun 2008, ia mengabdikan pada Universitas Negeri Gorontalo, baik sebagai dosen pengasuh mata kuliah ilmu pendidikan dan manajemen maupun sebagai pengelola, pembimbing dan pengembang kreativitas wirausaha mahasiswa. Sejak tahun 2013 sampai sekarang menjabat sebagai Kepala Pusat Pengembangan Karakter dan Program Pengalaman Lapangan (PK-PPL) Mahasiswa Universitas Negeri Gorontalo. Sebagai akademisi, ia aktif melakukan berbagai kegiatan keilmuan di tingkat regional dan nasional. Dia telah banyak menghadiri seminar di berbagai kampus dan provinsi, baik sebagai peserta maupun sebagai pembicara dan beberapa karyanya telah dimuat di jurnal nasional, buku dan media cetak. Sampai saat ini, berbagai jenis buku telah ia tulis, mulai dari buku populer, referensi dan buku ajar. Saat ini bersama istri (Mira) dan kedua anak (Dzilfis dan Wisjal) tinggal di Gorontalo. Untuk korespondensi melalui abdulrahmat@ung.ac.id.



Dr. Hegar Harini, S.E., M.Pd., Anak bungsu dari tiga bersaudara. Latar belakang pendidikan antara lain: tahun 1988 tamat sekolah dari SD YPK Wijaya, Tahun 1991 tamat sekolah dari SMP Negeri 19 Jakarta, Tahun 1994 tamat sekolah dari SMA Muhammadiyah 3 Jakarta, Tahun 1998 tamat kuliah dari S1 Muhammadiyah Jakarta, Fakultas Ekonomi Manajemen mendapatkan Beasiswa Supersemar, Tahun 2013 tamat kuliah S2 UNJ Jurusan Manajemen

Pendidikan, dan Pada Tahun 2019 tamat kuliah S3 UNJ Jurusan Manajemen Pendidikan melalui Beasiswa BPP-DN . Pengalaman Kerja sebagai Research Executive di Perusahaan Marketing Riset dan Advertising PT.Taylor Nelson Sofres (TNS), Guru SD di SD Swasta Nusa Indah selama 2 tahun, Saat ini bekerja di STKIP Kusumanegara sebagai Dosen dan Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI) Jakarta merupakan Pusdiklat Bank Indonesia di Divisi Riset dan Pengembangan Program, sebagai Ketua Tim Fakultas.

Moto Hidup : “Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan, dan apabila telah selesai (darisesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain). Tidak ada Kesuksesan kecualidengan pertolongan Allah”



Dr. (candidate) Fahrina Yustiasari Liriwati, M.Pd.I. lahir di Tembilahan pada tanggal 02 Januari 1983. Anak dari Syarifuddin dan Fatimah Mulita dan Istri dari Muhammad Rafai HA, M.E dan ibunya dari 2 bidadari sholehah Najla Izzaty Salmay El-Fa’I dan Sakinah Arafah Annajwa El-Fa’i. ia menempuh pendidikan formal di : SDN 001 Tembilahan Kota, SLTPN 01 Tembilahan Hulu, SMKN 01 Tembilahan Hilir dan pernah merasakan dunia

pesantren di Tahfizh Quran Al-Mubarak Tahtul Yaman Jambi Tahun 2001. Kemudian melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi STAI Auliaurrsyidin Tembilahan Tahun 2002 - 2006 dan meraih Magister Manajemen Pendidikan Islam di IAIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi Tahun 2009 - 2011. Sejak Tahun 2011 hingga sekarang mengabdikan diri sebagai Dosen Tetap di kampus Almamater tercinta STAI Auliaurrsyidin Tembilahan. Saat ini sedang menjalani pendidikan Doktor di UIN Sulthan Thaha Saifuddin Tahun 2017 melalui Program Beasiswa 5000 Doktor dari Kementerian Agama Republik Indonesia, saat ini dalam tahap menunggu jadwal ujian tertutup disertai dengan judul "Manajemen Kewirausahaan Pondok Pesantren dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat di provinsi Riau". Penulis dapat dihubungi dengan no.kontak 0852.64.549350 dan email lilifahrina.tbh@gmail.com. Penulis aktif menulis di beberapa jurnal dan telah menerbitkan beberapa buku.

Motto Hidup : "Menjemput kesuksesan hidup dan akhirat dengan rekomendasi do'a Ibunda".



Dr. Corry Yohana, MM., kelahiran tahun 1959 anak keenam dari sembilan saudara. Latar belakang pendidikan antara lain: tahun 1973 tamat sekolah dari SD 1 Pertamina Pangkalan Brandan, tahun 1976 tamat sekolah SMP Dharma Patra Pertamina pangkalan Brandan, tahun 1980 tamat sekolah SMAN 7 Jakarta, tahun 1984 tamat kuliah dari S1 IKIP Jakarta mendapat bantuan bea siswa Supersemar, Bidang Ilmu Pendidikan Ekonomi, tahun

1989 tamat kuliah dari S2 STIE IPWI Jakarta bidang Ilmu Manajemen Sumberdaya Manusia, tahun 2014 tamat kuliah dari S3 UNJ Jakarta bidang Ilmu Manajemen Pendidikan mendapat bea siswa BPP-DN. Pengalaman kerja menjadi dosen di Universitas Nasional Jakarta dan dosen di UNJ, pernah menjadi Kapus Kewirausahaan, Koorprodi Pendidikan Bisnis, Kalab Micro Teaching.

Moto Hidup: Hidup akan terasa lebih baik ketika kita bias membantu orang lain.

SEKAPUR SIRIH

Segala puji bagi Allah SWT. Dialah yang telah menurunkan al-Kitab kepada hambaNya tanpa sedikit pun mengandung kesalahan. Kitab yang mampu mengeluarkan manusia dari kegelapan menuju cahaya dengan izin RabbNya. Shalawat dan salam semoga selalu dilimpahkan kepada Rasulullah SAW, penerima al-Kitab yang berisi penjelasan tentang segala sesuatu, petunjuk, rahmat, dan kabar gembira bagi kaum muslimin.

Kepala sekolah memiliki peranan strategis dalam peningkatan mutu satuan pendidikan. Berdasarkan Permendikbud Nomor 6 Tahun 2018 tentang Penugasan Guru sebagai Kepala Sekolah, saat ini jabatan kepala sekolah bukan lagi tugas tambahan, tetapi sebagai tugas pokok.

Pasal 1 ayat (1) Permendikbud Nomor 6 Tahun 2018 bahwa *“Kepala Sekolah adalah guru yang diberi tugas untuk memimpin dan mengelola satuan pendidikan yang meliputi taman kanak-kanak (TK), taman kanak-kanak luar biasa (TKLB), sekolah dasar (SD), sekolah dasar luar biasa (SDLB), sekolah menengah pertama (SMP), sekolah menengah pertama luar biasa (SMPLB), sekolah menengah atas (SMA), sekolah menengah kejuruan (SMK), sekolah menengah atas luar biasa (SMALB), atau Sekolah Indonesia di Luar Negeri.”*

Permendikbud Nomor 6 Tahun 2018 menjadikan kepala sekolah *full* sebagai pemimpin dan manajer sekolah, tidak lagi dibebani tugas mengajar. Hal ini bertujuan agar kepala sekolah dapat fokus melaksanakan tugasnya untuk meningkatkan mutu sekolah. Pasal 15 ayat (1) menyatakan bahwa *“Beban kerja Kepala Sekolah sepenuhnya untuk melaksanakan tugas pokok manajerial, pengembangan kewirausahaan, dan supervisi kepada Guru dan tenaga kependidikan.”* Lalu pada ayat (2) dinyatakan bahwa *“Beban kerja Kepala Sekolah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) bertujuan untuk mengembangkan sekolah dan meningkatkan mutu sekolah berdasarkan 8 (delapan) standar nasional pendidikan.”*

Buku ini diharapkan memberikan kontribusi bagi mahasiswa maupun masyarakat profesional dalam pengembangan ilmu dan

peningkatan kemampuan profesionalitasnya. Semoga buku ini berguna baik untuk pengembangan pengetahuan dan pendidikan, maupun usaha-usaha praktis yang dilakukan kalangan profesional. Insyaallah, buku ini dapat dimanfaatkan sebagai setitik air dilautan samudra.

Penerbit

BAB I

KONSEP DASAR PROFESIONALISME KEPALA SEKOLAH

Dr. Sukma Nurilawati Botutihe
Universitas Negeri Gorontalo
irmabotutihe@ung.ac.id

Abstrak

Profesionalisme dapat ditunjukkan melalui kepemimpinan kepala sekolah, jadi salah satu bentuk profesionalisme kepala sekolah adalah melalui kepemimpinan kepala sekolah. Tujuannya adalah untuk mendeskripsikan profesionalisme kepala sekolah dalam lingkungan pendidikan. Metode penulisan ini melalui studi literatur, yang dinarasikan, berdasarkan pendekatan deskriptif, dan menganalisis melalui data primer; kajian pustaka dan jurnal hasil penelitian. Adapun profesionalisme kepemimpinan kepala sekolah dapat terwujud melalui; semangat mengabdikan, termotivasi, komitmen, sehingga realisasinya optimal dilihat melalui *performance* tanggungjawab keilmuan dan kompetensinya.

Kata kunci: konsep profesionalisme kepala sekolah

A. Pendahuluan

Profesionalisme menghasilkan bentuk unjuk kerja dari kegiatan yang dapat dimanifestasikan melalui *performance*, tanggung jawab dan kinerja. Profesionalisme kepala sekolah berarti suatu bentuk komitmen kepala sekolah untuk meningkatkan dan mengembangkan kompetensi, dengan tujuan agar kualitas keprofesionalannya dalam menjalankan dan memimpin sumber daya yang ada di sekolah dapat terwujud.

Tujuan sekolah akan tercapai, apabila kepala sekolah dengan profesionalnya dapat mempengaruhi bawahannya, yang diarahkan kepada pencapaian tujuan organisasi. Kepala sekolah memiliki peran

penting dalam memimpin proses pembelajaran di sekolah, baik di lingkungan sekolah negeri maupun swasta, sebab kepala sekolah disamping sebagai tugas pokoknya adalah mengajar juga memiliki amanah tugas tambahan sebagai kepala sekolah yang berfungsi sebagai pelaksana administratif dalam sistem manajerial di sekolah.

Profesionalisme kepala sekolah secara administratif karena berhubungan langsung dengan pelaksanaan program pendidikan di sekolah, sedangkan untuk sistem manajerial adalah melaksanakan fungsi manajemen yang disebut dengan POAC terdiri dari perencanaan (*Planning*), mengorganisir (*Organizing*), mengontrol (*Controlling*) dan menggerakkan (*Actuating*).

Berdasarkan hal ini maka profesionalisme kepala sekolah harus memiliki tujuan untuk ketercapaian pelaksanaan pendidikan, sehingga ukuran ketercapaian profesionalnya kepala sekolah sangat bergantung kepada kecakapan dan kebijaksanaan kepemimpinan kepala sekolah, yang merupakan individu dalam memimpin pendidikan di sekolah, dengan demikian artikel ini di fokuskan dalam mendeskriptifkan profesionalisme kepemimpinan kepala sekolah.

B. Pengertian Profesionalisme Kepala Sekolah

Profesionalisme berasal dari kata profesi. Profesi pada hakekatnya adalah sikap yang bijaksana (*informant responsiveness*) yaitu pelayanan dan pengabdian yang dilandasi oleh keahlian, teknik dan prosedur yang mantap diiringi sikap kepribadian tertentu.

Solehuddin (2008: 23) mengemukakan bahwa pada dasarnya profesi adalah sebagai suatu spesialisasi dari jabatan intelektual yang diperoleh melalui studi dan *training*, bertujuan mensuplai keterampilan melalui pelayanan dan bimbingan pada orang lain untuk mendapatkan bayaran (*fee*) atau gaji. Jika dikaitkan dengan kajian sosiologis, maka dapat dipersepsikan bahwa profesi itu sesungguhnya suatu jenis model atau tipe pekerjaan ideal, karena dalam realitasnya bukanlah hal yang mudah untuk mewujudkannya. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, profesi diartikan sebagai "bidang pekerjaan yang dilandasi pendidikan keahlian (seperti keterampilan, kejuruan dan sebagainya) tertentu.

Jadi jabatan profesi, menurut Sagala: 2010; 195 adalah suatu sebutan yang didapat seseorang setelah mengikuti pendidikan, pelatihan keterampilan dalam waktu yang cukup lama dalam bidang keahlian tertentu. Melalui proses tersebut, dia punya kewenangan khusus dalam memberikan suatu keputusan mandiri berdasarkan kode etik asosiasi yang harus dipertanggungjawabkan sampai kapanpun. Melakukan tugas profesi memperoleh posisi yang sangat prestisius dan mendapat imbalan gaji atau pembayaran yang tinggi atas profesinya. Karenanya tidak semua pekerjaan yang ditekuni oleh seseorang walaupun sudah cukup lama otomatis disebut sebagai tugas profesi.

Profesionalisme menurut Kusnandar (2007; 46), menyatakan bahwa "Profesionalisme adalah kondisi, arah, nilai, tujuan, dan kualitas suatu keahlian serta kewenangan yang berkaitan dengan mata pencaharian seseorang". Selanjutnya profesionalisme menurut Mohamad Surya (2007;214), profesionalisme adalah sebutan yang mengacu pada sikap mental dalam bentuk komitmen, dari para anggota suatu profesi, untuk senantiasa mewujudkan dan meningkatkan kualitas profesionalannya. Sementara menurut Sudarman Danim (2002:23), mendefinisikan bahwa profesionalisme adalah komitmen para anggota suatu profesi untuk meningkatkan kemampuan profesionalnya dan terus-menerus mengembangkan strategi-strategi yang digunakannya dalam melakukan pekerjaan sesuai dengan profesinya itu. Sedangkan Sagala (2005;199) mengemukakan bahwa yang dimaksud dengan profesionalisme adalah "sebagai komitmen untuk ide-ide profesionalisme dan karir".

Jadi dapat disimpulkan bahwa profesionalisme adalah suatu bentuk komitmen para anggota yang terhinpun dalam bidang profesi untuk selalu meningkatkan dan mengembangkan kompetensinya yang bertujuan agar kualitas keprofesionalannya dapat tercapai secara berkesinambungan.

Merujuk pendapat Wahjosumidjo (2002:83), menyatakan bahwa kepala sekolah adalah seorang tenaga fungsional guru, yang diberi tugas tambahan untuk memimpin suatu sekolah, dimana diselenggarakannya proses belajar mengajar, atau tempat dimana, terjadi interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan murid

yang menerima pelajaran. Sementara Rahman dkk (2006:106), mengungkapkan bahwa “Kepala sekolah adalah seorang guru (jabatan fungsional) yang diangkat untuk menduduki jabatan struktural (kepala sekolah) di sekolah.

Berdasarkan beberapa teori di atas maka yang dimaksud dengan kepala sekolah adalah seorang guru yang dengan kemampuannya untuk memimpin semua sumberdaya yang ada pada suatu sekolah sehingga dapat didayagunakan secara maksimal untuk mencapai tujuan bersama.

Jadi profesionalisme kepemimpinan kepala sekolah berarti suatu bentuk komitmen para anggota kelompok organisasi yang dengan pengakuan profesinya, selalu dapat meningkatkan dan mengembangkan kompetensi yang bertujuan agar kualitas keprofesionalannya dalam menjalankan dan memimpin segala sumberdaya yang ada pada suatu sekolah, berkeinginan bekerjasama dalam mencapai tujuan bersama. Hal ini senada dengan pendapat Wahjosumidjo (2002; 97), bahwa kepala sekolah bekerja dengan dan melalui orang lain. Kepala sekolah berperilaku sebagai penyambung komunikasi di lingkungan sekolah dan bertanggungjawab dengan unsur-unsur internal sekolah dan eksternal sekolah. Bahwasanya dapat dipahami bahwa kepala sekolah harus dapat: 1) Kepala sekolah bertanggungjawab dan mempertanggungjawabkan segala tindakan yang dilakukan oleh bawahan, semua perbuatan yang dilakukan oleh guru, siswa, staf dan orang tua siswa, segala yang diperbuatnya menjadi tanggungjawab kepala sekolah. 2) Keterbatasan waktu yang disediakan, kepala sekolah harus mampu menghadapi dan menyelesaikan persoalan serta mengatur pemberian tugas secara cepat bahkan harus dapat segera memprioritaskan penyelesaian konflik antara kepentingan bawahan dengan kepentingan sekolah. 3) Kepala sekolah harus berpikir secara analitik dan konsepsional.

Adapun kepala sekolah yang profesional memiliki peran 1) peranan hubungan antar perseorangan, 2) peranan informasional, 3) sebagai pengambil keputusan. Demikianlah peranan kepala sekolah sebagai manajer.

Berdasarkan peran di atas maka faktor penghambat tercapainya keprofesionalan kepala sekolah, berdasarkan kasus kepala sekolah di setiap daerah berbeda-beda diantaranya, adalah 1) pentingnya memperhatikan syarat-syarat menjadi kepala sekolah, agar profesionalisme kepala sekolah akan tercapai dengan baik di setiap sekolah, maka perlu melakukan transparansi perekrutan kepala sekolah sesuai sistem seleksi yang profesional. Terkadang yang terjadi di lapangan, tidak transparannya pengangkatan kepala sekolah, sehingga yang menjadi persyaratan yang harus dipenuhi, terkadang diabaikan. Hal ini akan berpengaruh terhadap kredibilitas dan kinerja kepala sekolah, karena menduduki jabatan kepala sekolah tidak melalui syarat tahapan calon kepala sekolah. 2) Motivasi kerja, motivasi berprestasi dan disiplin terus ditingkatkan oleh kepala sekolah, sebab terkadang kurangnya motivasi kerja dan motivasi berprestasi serta kurang disiplin dalam melakukan tugas dan sering datang terlambat. 4) Terus mengikuti pelatihan dan seminar untuk mengasah keilmuan serta menambah wawasan kepemimpinan untuk kepala sekolah, sehingga kepala sekolah lebih produktif dan tidak terbelakang para guru dan siswanya, karena kepala sekolah dapat menjadi penyambung informasi keilmuan untuk bawahannya, guru-guru dan siswanya.

Faktor penghambat profesionalisme kepala sekolah ini, mengimplikasikan bahwa rendahnya produktivitas kerja kepala sekolah, maka berimplikasi juga pada mutu/kualitas (*input*, proses dan *output* bahkan *outcomes*).

Berdasarkan masalah-masalah kasus tersebut, maka pemecahannya adalah: 1) tertibnya perekrutan dan penempatan kepala sekolah penting sesuai dengan keilmuan profesionalisme kepala sekolah, 2) pembinaan kemampuan profesional kepala sekolah, 3) peningkatan disiplin dan kinerja kepala sekolah yang tersistem dan terukur, 4) pembentukan kelompok diskusi profesi, 5) pentingnya peningkatan layanan bimbingan profesi, 6) peningkatan layanan perpustakaan untuk menambah wawasan literatur baca kepala sekolah, serta 7) menambah koleksi literatur kepala sekolah yang profesional penting untuk memotivasi kinerja dan memotivasi prestasi kepala sekolah.

Berdasarkan penjelasan di atas maka upaya peningkatan keprofesionalan kepala sekolah tidak akan terwujud begitu saja, tanpa adanya motivasi, komitmen dan kesadaran dalam diri kepala sekolah, untuk terus semangat mengabdikan dalam meningkatkan kualitas sekolah, melalui kinerja yang diwujudkan dari visi, misi, tujuan dan capaian program yang jelas dan terukur.

C. Prospek Pengembangan

Untuk mewujudkan kepala sekolah yang profesional tidak semudah membalikkan telapak tangan. Semua itu butuh proses yang panjang. Upaya peningkatan profesionalisme kepala sekolah merupakan proses keseluruhan dari organisasi sekolah serta harus dilakukan secara berkesinambungan, karena perubahan yang terjadi selalu dinamis, serta tidak bisa diprediksi, sehingga kepala sekolah dan tenaga kependidikan harus selalu siap dihadapkan pada kondisi perubahan. Ada istilah seorang tenaga pendidik yang tadinya profesional belum tentu akan terus profesional. Begitupun sebaliknya, tenaga kependidikan yang tadinya tidak profesional belum tentu akan selamanya tidak profesional. Dari pernyataan ini jelas, kalau perubahan ini akan terus terjadi dan menuntut adanya penyesuaian sehingga kita dapat mengatasi perubahan (adaptif) dan penuh persiapan dalam segala dinamisasi pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). 2016. Luar Jaringan (Offline). Pusat Bahasa Kementerian Pendidikan Nasional.
- Kusnandar. 2007. *Guru Profesional*. Jakarta; PT Raja Grafindo
- Muhammad Surya. *Organisasi Profesi, Kode Etik dan Dewan Kehormatan Guru*.
- Muwahid Shulhan. *Administrasi Pendidikan*. (Jakarta: Bina Ilmu, 2004),
- Sagala, Syaiful. 2002. *Administrasi Pendidikan Kontemporer*. Bandung; Alfabeta CV
- Sagala, Syaiful. *Administrasi Pendidikan Kontemporer*. Cetakan keempat. Bandung 2008. Hal 195 h. 53
- Sagala, Syaiful. 2010. *Supervisi Pembelajaran Dalam Profesi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Solehuddin M. 2008. *Pedagogia. Jurnal Ilmu Pendidikan*. Bandung
- Sudarman Danim. 2002. *Inovasi Pendidikan dalam Upaya Peningkatan Profesionalisme Tenaga Kependidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia